

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Berdasarkan cara penyusunannya, tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Terdapat 3 langkah penting dan menentukan keberhasilan penelitian survei yaitu: mengembangkan atau membuat angket, memilih sampel, mengumpulkan data dengan angket atau kuesioner (Singarimbun & Efendi, 2006). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data-data numerikal dalam analisisnya yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan menyimpulkan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol berdasarkan pengolahan dengan metode statistika (Sangadji & Sopiah, 2010).

#### **3.2 Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sangadji & Sopiah (2010), variabel merupakan konstruk yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan (*independent variable*).

Variabel Terikat : adalah Komitmen Mengajar

Variabel Bebas : adalah Empati

### **3.2.2 Definisi Konseptual Variabel**

#### 3.2.2.1 Definisi Konseptual Komitmen Mengajar

Komitmen mengajar adalah kekuatan relatif dari individu dalam mengidentifikasikan dirinya dengan mengajar, keterlibatan dalam mengajar serta loyalitas dengan mengajar.

#### 3.2.2.1 Definisi Konseptual Empati

Empati adalah bahwa empati adalah keadaan mental atau repons afektif fisik seseorang yang dapat menempatkan dirinya pada suatu kejadian kedalam pikiran dan perasaan orang lain yang dilakukan secara ikhlas, kapasitas berpikir untuk merasakan diri sendiri ke dalam kehidupan orang lain, serta kapasitas reaksi emosional terhadap reaksi emosional orang lain alami.

### **3.2.3 Definisi Operasional Variabel**

#### 3.2.3.1 Definisi Operasional Komitmen Mengajar

Dalam Penelitian ini, tingkat komitmen mengajar diukur berdasarkan total skor hasil pengukuran pengisian skala komitmen mengajar. Skala komitmen mengajar disusun berdasarkan teori dari Tyree yang terdiri dari lima dimensi yaitu identifikasi dengan materi pelajaran, identifikasi dengan siswa, keterlibatan dengan materi pelajaran, keterlibatan dengan siswa, dan loyalitas dalam mengajar.

#### 3.2.3.2 Definisi Operasional Empati

Dalam Penelitian ini, tingkat empati diukur berdasarkan total skor hasil pengukuran pengisian skala empati berdasarkan *a Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy*. Skala komitmen mengajar disusun berdasarkan penelitian Reniers, dkk yang terdiri dari dua dimensi yaitu kognitif dan afektif.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di DKI Jakarta. Prosedur teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, yang disebut dengan *non-probability sampling* (Sangadji & Sopiah, 2010). Jenis teknik sampling yang digunakan, yaitu *insidental sampling*. Teknik *insidental sampling* dilakukan dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada subjek penelitian. Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Sangadji & Sopiah, 2010). Skala pengukuran yang digunakan dalam ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap untuk setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

#### **3.4.1 Instrumen Komitmen Mengajar**

Instrumen komitmen mengajar dalam penelitian ini dimodifikasi berdasarkan acuan teori komitmen mengajar dari Tyree. Menurut Tyree komitmen mengajar terdiri dari 5 dimensi yaitu: (1) identifikasi dengan materi pelajaran, (2) identifikasi dengan siswa, (3) keterlibatan dengan materi pelajaran, (4) keterlibatan dengan siswa, dan (5) loyalitas dalam mengajar. Indikator dari setiap aspek yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pembahasan Tyree mengenai perilaku seseorang dan alasan seseorang dalam menjalankan komitmen mengajar. Instrumen komitmen mengajar ini

terdiri dari 38 butir pernyataan. Blueprint instrumen komitmen mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
*Blueprint Instrumen Komitmen Mengajar*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Identifikasi dengan Materi Pelajaran</b>	Menguasai materi dengan baik	2, 19, 29	14	4
	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	1, 12	25	3
<b>Identifikasi dengan Siswa</b>	Kedekatan Personal	3, 13	26	3
	Memahami siswa dengan baik	5, 23, 30	15	4
<b>Keterlibatan dengan Materi Pelajaran</b>	Meluangkan waktu untuk memperdalam dan mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan saat di luar jam pelajaran	4, 24	38	3
	Meluangkan waktu untuk mempersiapkan pengajaran & alat peraga	20, 35	6, 16, 31	5
	Menggunakan waktu ketika jam istirahat untuk memenuhi kebutuhan dan masalah siswa	17, 32	7, 27	4
<b>Keterlibatan dengan Siswa</b>	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	21, 36	9	3
<b>Loyalitas dalam Mengajar</b>	Tetap mengajar pada saat sekarang dan di masa yang akan datang	11, 33	8, 28	4
	Tetap menjadikan profesi guru sebagai pekerjaan utama	10, 24	18, 22, 37	5
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>16</b>	<b>38</b>

Instrumen komitmen mengajar disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima variasi respon jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item pada skala ini terbagi menjadi dua, yaitu item favorable dan unfavorable. Menurut Azwar (2013), item favorable berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur sedangkan item unfavorable berisi item yang bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator berperilakunya.

Penilaian instrumen komitmen mengajar dilakukan dengan cara berikut :

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Instrumen Komitmen Mengajar**

Respon Jawaban	Skor	
	Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

### 3.4.2 Instrumen Empati

Instrumen empati pada penelitian ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan instrumen *a Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy*. Instrumen tersebut terdiri dari 2 aspek, yaitu *cognitive dan affective*. Kuesioner empati ini terdiri dari 38 butir pernyataan. Blueprint instrumen empati dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Instrumen Empati**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Cognitive</b>	Perspective Taking (Pengambilan perspektif)	1, 2, 10, 13, 14, 16, 19, 23, 26, 30, 32	-	11
	Online Simulation (Simulasi Online)	3, 4, 8, 12, 17, 20, 24, 29	31	9
<b>Affective</b>	Emotion Contagion (Penularan emosi)	5, 11, 18, 25	-	4
	Proximal Responsivity (Responsivitas Proksimal)	6, 21, 27, 28	-	4
	Peripheral Responsivity (responsivitas feriferal)	15	7, 9, 22	4
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>4</b>	<b>32</b>

Instrumen empati disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima variasi respon jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item pada skala ini terbagi menjadi dua, yaitu item favorable dan unfavorable. Menurut Azwar (2013), item favorable berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur sedangkan item unfavorable berisi item yang bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator keperilakuannya.

Penilaian alat ukur empati dilakukan dengan cara berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Instrumen Empati**

Respon Jawaban	Skor	
	Item Favorable	Item Unfavorable
<b>Sangat Sesuai</b>	5	1
<b>Sesuai</b>	4	2
<b>Netral</b>	3	3
<b>Tidak Sesuai</b>	2	4
<b>Sangat Tidak Sesuai</b>	1	5

### 3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya (Azwar, 2013). Sebelum melakukan uji coba instrumen, penulis melakukan uji validitas isi yaitu dengan melakukan *expert judgement* kepada para ahli. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat keselarasan atau relevansi item dengan tujuan ukur skala (Azwar, 2013). Proses uji coba instrumen menggunakan metode rasch model baik untuk mengukur validitas maupun reliabilitas.

Model Rasch dipilih karena skor yang dihasilkan bukan lagi skor mentah (raw score) melainkan skor murni (true skor) yang bebas dari error, dan pemodelan Rasch telah memenuhi pengukuran yang obyektif dan menghasilkan data yang terbebas dari pengaruh jenis subyek, karakteristik penilai (rater) dan karakteristik alat ukur (Sumintono & Wahyu, 2014). Uji reliabilitas ini menggunakan beberapa kriteria yang berlaku pada Model Rasch, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kaidah Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,94	Istimewa
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
0,81 – 0,90	Bagus
0,68 – 0,80	Jelek
< 0,67	Lemah

Uji kualitas butir item secara rasch model memiliki beberapa cara. Validitas item digunakan dengan cara melihat INFIT, yaitu nilai rata-rata dan deviasi standar dijumlahkan, kemudian dibandingkan, nilai logit yang lebih besar dari nilai tersebut mengindikasikan item yang misfit atau gugur. Uji coba dilakukan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian.

### 3.5.1 Uji coba Instrumen Komitmen Mengajar

Instrumen komitmen mengajar dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori yang dibuat oleh Tyree, dan memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,84 dan masuk dalam kategori bagus, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan. Kemudian, peneliti melakukan uji validitas pada instrumen dan terdapat beberapa aitem yang gugur. Sehingga *blueprint* instrumen komitmen mengajar yang telah diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 3.6**  
**Blueprint Komitmen Mengajar Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Identifikasi dengan Materi Pelajaran</b>	Menguasai materi dengan baik	2, 19, 29*	14*	4
	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	1, 12	25	3
<b>Identifikasi dengan Siswa</b>	Kedekatan Personal	3, 13	26	3
	Memahami siswa dengan baik	5, 23, 30	15	4
<b>Keterlibatan dengan Materi Pelajaran</b>	Meluangkan waktu untuk memperdalam dan mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan saat di luar jam pelajaran	4*, 24	38*	3
	Meluangkan waktu untuk mempersiapkan pengajaran & alat peraga	20, 35*	6, 16, 31*	5
<b>Keterlibatan dengan Siswa</b>	Menggunakan waktu ketika jam istirahat untuk memenuhi kebutuhan dan masalah siswa	17, 32*	7*, 27	4
	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	21, 36*	9	3
<b>Loyalitas dalam Mengajar</b>	Tetap mengajar pada saat sekarang dan di masa yang akan datang	11, 33*	8, 28	4
	Tetap menjadikan profesi guru sebagai pekerjaan utama	10, 34*	18, 22, 37*	5
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>11</b>	<b>26</b>

\*) Item yang gugur

Setelah melalui uji coba instrumen, maka diketahui terdapat 12 item yang gugur sehingga *blueprint* komitmen mengajar untuk dijadikan instrumen final sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
***Blueprint Final Komitmen Mengajar***

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Identifikasi dengan Materi Pelajaran</b>	Menguasai materi dengan baik	2, 19	-	4
	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	1, 12	25	3
<b>Identifikasi dengan Siswa</b>	Kedekatan Personal	3, 13	26	3
	Memahami siswa dengan baik	5, 23, 30	15	4
<b>Keterlibatan dengan Materi Pelajaran</b>	Meluangkan waktu untuk memperdalam dan mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan saat di luar jam	24	-	3
	Meluangkan waktu untuk mempersiapkan pengajaran & alat peraga	20	6, 16,	5
<b>Keterlibatan dengan Siswa</b>	Menggunakan waktu ketika jam istirahat untuk memenuhi kebutuhan dan masalah siswa	17	27	4
	Nilai- nilai yang dimiliki guru terhadap materi pelajaran	21	9	3
<b>Loyalitas dalam Mengajar</b>	Tetap mengajar pada saat sekarang dan di masa yang akan datang	11	8, 28	4
	Tetap menjadikan profesi guru sebagai pekerjaan utama	10	18, 22	5
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>11</b>	<b>26</b>

### 3.5.2 Uji coba Instrumen Empati

Instrumen *a Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy* yang telah diadaptasi oleh peneliti memiliki reliabilitas sebesar 0,90 masuk dalam kriteria bagus. Kemudian peneliti melakukan validitas pada instrumen dan terdapat beberapa aitem yang gugur. Sehingga *blueprint* instrumen empati yang telah diuji coba dapat dilihat di tabel 3.6 berikut ini

**Tabel 3.8**  
**Blueprint Empati Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Cognitive</b>	Perspective Taking (Pengambilan perspektif)	1, 2, 10, 13, 14*, 16*, 19, 23, 26, 30*, 32	-	11
	Online Simulation (Simulasi Online)	3*, 4, 8, 12, 17*, 20*, 24*, 29*	31	9
<b>Affective</b>	Emotion Contagion (Penularan emosi)	5, 11*, 18, 25*	-	4
	Proximal Responsivity (Responsivitas Proksimal)	6*, 21, 27*, 28	-	4
	Peripheral Responsivity (Responsivitas Feriferal)	15*	7, 9*, 22	4
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>4</b>	<b>32</b>

\*) Item yang gugur

Setelah melalui uji coba instrumen, maka diketahui terdapat 14 item yang gugur sehingga *blueprint* empati untuk dijadikan instrumen final sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Blueprint Final Empati**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Cognitive</b>	Perspective Taking (Pengambilan Perspektif)	1, 2, 10, 13, 19, 23, 26, 32	-	8
	Online Simulation (Simulasi Online)	4, 8, 12	31	4
<b>Affective</b>	Emotion Contagion (Penularan Emosi)	5, 18	-	2
	Proximal Responsivity (Responsivitas Proksimal)	21, 28	-	2
	Peripheral Responsivity	-	7, 22	2
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>3</b>	<b>18</b>

### 3.6 Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan raw score alat ukur empati dan alat ukur komitmen mengajar. Teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis data statistik parametrik. Tes statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2013).

#### 3.6.1 Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh empati terhadap komitmen mengajar pada guru Sekolah Dasar

Ha : Terdapat pengaruh empati terhadap komitmen mengajar pada guru Sekolah Dasar

Keterangan :

Ho : Hipotesis Nol

Ha : Hipotesis Alternatif

#### 3.6.2 Uji Asumsi

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi atau tidak maka dapat dihitung dengan chi square. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 berdasarkan nilai logit dari penghitungan rasch model. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linieritas menggunakan program SPSS versi 23 berdasarkan nilai logit dari penghitungan rasch model. Kedua variabel dikatakan bersifat linier jika nilai  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai  $p > \alpha$ , maka hubungan antara kedua variabel tidak bersifat linier.

### 3.6.3 Uji Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui prediksi suatu variabel terhadap variabel lainnya serta bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel tersebut (Rangkuti, 2013). Jenis teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi satu prediktor karena hanya memiliki satu variabel prediktor. Pengujian analisis regresi menggunakan program SPSS versi 23 berdasarkan nilai logit dari penghitungan rasch model.